

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang memerlukan adanya variabel sebagai objek yang dijadikan penelitian dan harus terdapat variabel-variabel yang didefinisikan dalam bentuk operasional. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.⁷³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah jenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban atas sebab akibat, dengan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kejadian tersebut. Atau dapat dikatakan penelitian komparatif adalah penelitian yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok atau

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14), hal. 8.

lebih dari suatu variabel tertentu.⁷⁴ Dalam penelitian ini membandingkan laporan kinerja keuangan pada Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri sebelum adanya kasus pandemi Covid-19 di Indonesia (2019) dan sesudah kasus Covid-19 menyebar di Indonesia (2020) dengan menggunakan laporan keuangan triwulanan. Serta membandingkan kinerja keuangan antara Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri pada saat terjadi pandemi Covid-19 di Indonesia.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.⁷⁵ Populasi dari penelitian ini adalah semua laporan keuangan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian, atau himpunan bagian, dari suatu populasi.⁷⁶ Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan pada Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan pada sebelum pandemi Covid-19 (2019) dan sesudah pandemi menyebar luas di Indonesia (2020).

⁷⁴ Julianto, Endang Darmawati, Fitria Hidayati, *Buku Metode Penelitian Praktis*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), hal. 132.

⁷⁵ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, cet kelima, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 2.

⁷⁶ Harinaldi, *Prinsip-prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal. 1.

3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi.⁷⁷ Teknik penetapan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau penarikan sampel secara purposif merupakan cara penarikan sample yang dilakukan untuk memilih objek berdasarkan kriteria yang dibuat oleh peneliti.⁷⁸ Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa kriteria sampel sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang digunakan merupakan laporan keuangan triwulan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri.
2. Laporan keuangan yang digunakan merupakan laporan sebelum terjadinya pandemi Covid-19 (2019) dan laporan setelah Covid-19 menyebar di Indonesia.
3. Laporan keuangan tersebut telah dipublikasikan oleh Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri serta sudah memenuhi standart PSAK.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Atau bisa dikatakan variabel adalah pusat dari fenomena yang diteliti dan diobservasi.⁷⁹ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja laporan keuangan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan rasio untuk mengukur kinerja keungan. Rasio yang digunakan adalah:

⁷⁷ Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Panca Terra Firma, 2019), hal. 26.

⁷⁸ *Ibid*, hal. 28.

⁷⁹ *Ibid*, hal. 18.

Tabel 3.1

Variabel	Indikator (Menurut Ketentuan BI)
NPL/NPF	Besaran maksimal 5%
ROA	Panilaian sehat pada angka 1,5%
BOPO	Efisiensi pada 92%
LDR/FDR	Efisiensi pada 75%

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan angka dan fakta yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Data berbentuk materi mentah yang akan diolah membentuk sebuah laporan penelitian.⁸⁰ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber datanya.⁸¹ Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari situs web resmi bank yang memuat semua laporan kinerja bank. Data yang diperoleh berupa data rasio keuangan NPL/NPF, ROA, BOPO, dan LDR/FDR.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai macam teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu dengan observasi, wawancara, menyebar angket, dokumentasi, dan

⁸⁰ *Ibid*, hal. 29.

⁸¹ *Ibid*, hal. 30.

gabungan keempatnya.⁸² Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di masa lalu. Data dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, hasil wawancara, dsb. Data yang diperoleh dari teknik dokumentasi biasanya adalah data sekunder.⁸³

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan dari Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan sebelum adanya pandemi Covid-19 (2019) dan sesudah penyebaran Covid-19 (2020).

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, dalam kegiatannya analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁸⁴

Langkah analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Karena Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis statistik parametrik sehingga harus diketahui terlebih dahulu normalitas datanya. Untuk mengetahui normalitas data maka

⁸² Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 103.

⁸³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita H., *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 28.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 142.

dilakukan dengan cara melakukan uji normalitas *Shapiro Wilk* pada aplikasi SPSS 16, karena data yang digunakan kurang dari 50. Kualifikasi data dapat dikatakan normal apabila:

- a. Jika nilai sig. > 0.05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai sig. < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Paired-Sample Test

Analisis *paired sample test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan dua rata-rata variabel dalam satu grup. Analisis ini berguna untuk membandingkan dua sampel berhubungan atau dua sampel berpasangan.⁸⁵ Uji *paired sample test* dalam penelitian ini dilakukan untuk:

- a. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan Bank Konvensional Mandiri dengan menggunakan rasio NPL, ROA, BOPO, LDR.
- b. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan rasio NPF, ROA, BOPO, FDR.

Dengan hipotesis yang digunakan adalah:

H₀: Tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan Bank Mandiri/Bank Syariah Mandiri antara sebelum terjadi pandemi Covid-19 dengan setelah penyebaran pandemi Covid-19.

⁸⁵ Teguh Wahyono, *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009), hal. 85.

Ha: Terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan Bank Mandiri/Bank Syariah Mandiri antara sebelum terjadi pandemi Covid-19 dengan setelah penyebaran pandemi Covid-19.

Pedoman dalam pengambilan keputusan untuk uji *paired sample test* ini adalah:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak

3. Independent Sample T-test

Setelah melakukan pengujian sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 terhadap masing-masing kinerja bank, maka dilanjutkan dengan pengujian perbandingan kinerja Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan *Independent Sample T-test* atau uji beda. Uji beda t test digunakan untuk menentukan apakah dua sample yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Uji beda t test dilakukan dengan standard error dari perbedaan antara dua sample. Tujuan uji beda t test adalah membandingkan rata-rata dua kelompok yang tidak berhubungan satu dengan yang lainnya. Untuk output dari *independent t test* dalam menganalisis hasilnya melalui dua tahap, yaitu:⁸⁶

a. Analisis menggunakan F test:

1) Hipotesis

H₀ diterima: kedua varians populasi adalah identik

H₀ ditolak: kedua varians populasi adalah tidak identik

⁸⁶ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, ..., hal. 93.

2) Pengambilan keputusan

Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05 , maka H_0 diterima H_a ditolak

Jika nilai Sig. (2-tailed) ≤ 0.05 , maka H_0 ditolak H_a diterima

b. Analisis menggunakan T test

1) Hipotesis

H_0 diterima: tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri pada saat pandemi Covid-19.

H_0 ditolak: ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri pada saat pandemi Covid-19.

2) Pengambilan keputusan

Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05 , maka H_0 diterima H_a ditolak

Jika nilai Sig. (2-tailed) ≤ 0.05 , maka H_0 ditolak H_a diterima